



Sertifikasi Organik Untuk Unggas & Produk Unggas

**SNI 6729: 2016 & Permentan No.64/2013:
Sistem Pertanian Organik**

Content intellectual property rights. No part of this document may be reproduce, distributed, transmitted any form or by any means not known or to be invented without written permission of PT ICERT AGRITAMA INTERNASIONAL

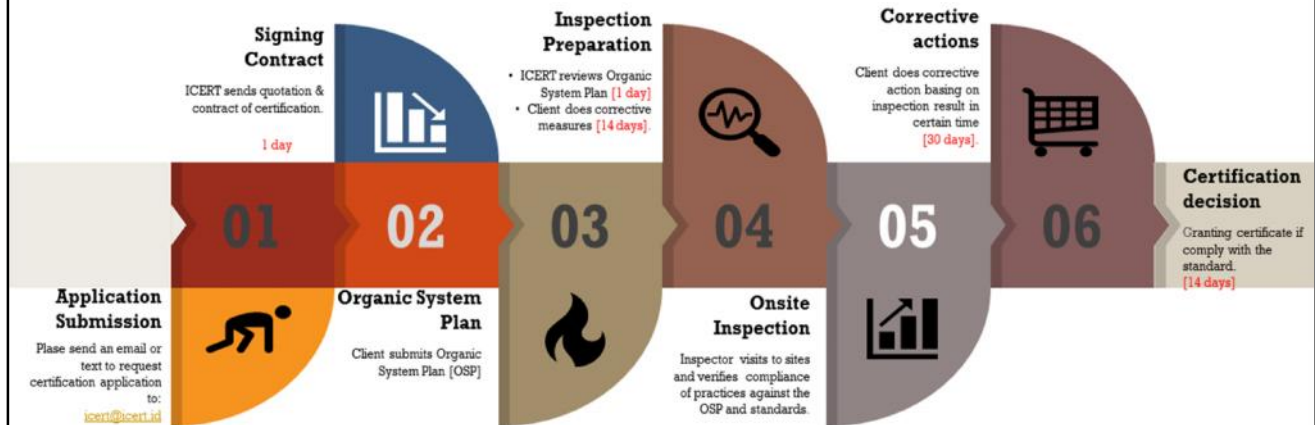


Kredibilitas-Integritas

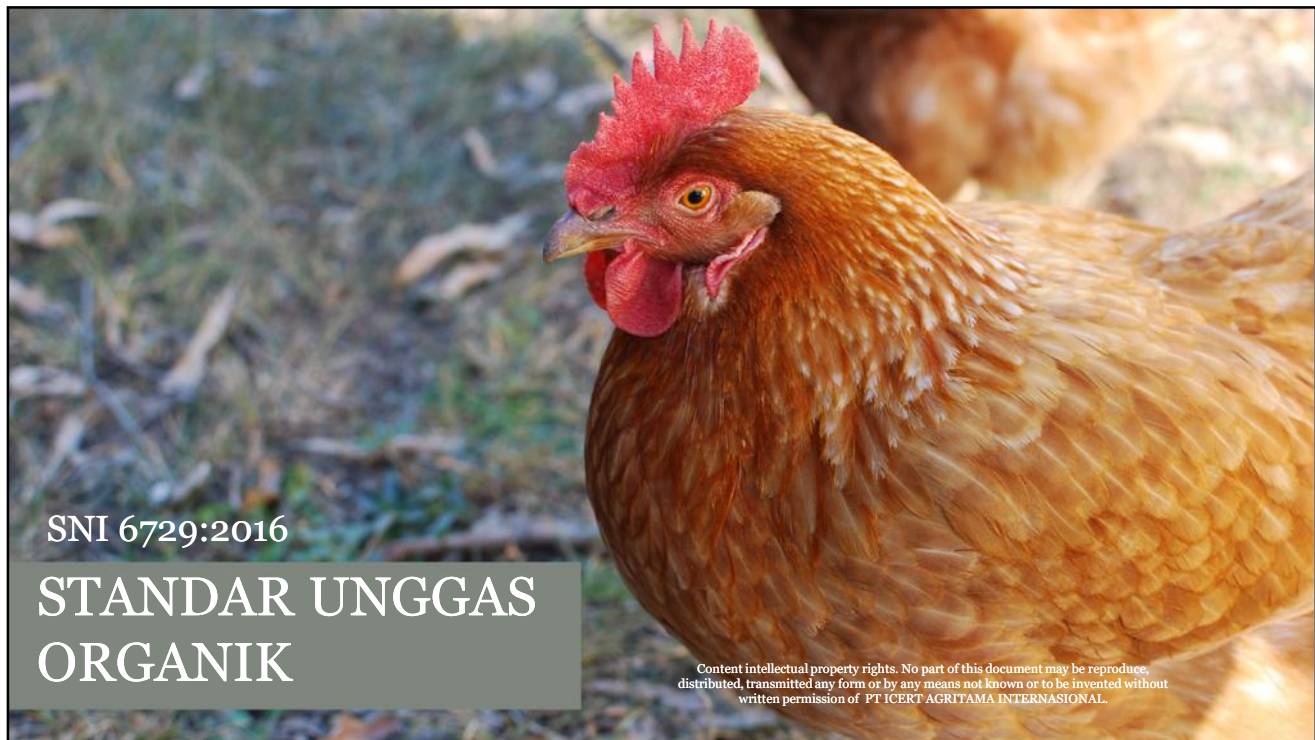




ORGANIC CERTIFICATION PROCESS



Aplikasi Sertifikasi Organik: www.bit.ly/aplikasisertifikasiorganikicert



SNI 6729:2016

STANDAR UNGGAS ORGANIK

Content intellectual property rights. No part of this document may be reproduce, distributed, transmitted any form or by any means not known or to be invented without written permission of PT ICERT AGRITAMA INTERNASIONAL.



Pemeliharaan dilakukan dengan sikap perlindungan, tanggungjawab dan penghormatan terhadap unggas [3.2.6.f]

Prinsip Umum [3.2.1]

- Ternak menjadi bagian integral dalam produksi pertanian organik:
 - Menyediakan bahan baku pupuk.
 - Memperbaiki pengelolaan sumber daya hayati.
 - Meningkatkan keragaman hayati dan interaksi saling melengkapi usaha tani.
 - Meningkatkan keragaman sistem usaha tani.
- Produksi unggas organik menjamin kesejahteraan & kenyamanan unggas: memiliki akses ke lahan terbuka

Pemeliharaan [3.2.6.d]

kondisi pengelolaan unggas organik mempertimbangkan kebutuhan perilaku unggas, seperti:

- Kebebasan bergerak dan mengekspresikan perilakunya.
- Memfasilitasi berkelompok dengan unggas sejenis.
- Mencegah perilaku abnormal, luka dan penyakit.
- Memberi ruang yang cukup untuk menjaga bila ada kebakaran & rusaknya fasilitas fisik.



Sumber/Asal Ternak [3.2.2; 3.2.6.b]

1. Sumber bibit harus organik atau dari indukan organik → kemudian dikelola secara organik.
 - Tidak boleh ditransfer antara organik dan non organik.
 - Ternak non organik dapat dikonversi menjadi organik.
2. Bila tidak tersedia, dapat menggunakan bibit ternak non organik:
 - Ekspansi usaha atau pengembangan usaha baru.
 - Pembiakan ternak karena wabah penyakit.
 - Sebagai pejantan pada pemuliaan ternak.

Catatan:

- ternak non organik dimasukan dalam produksi organik semula mungkin.
- Bila pembiakan organik tidak tersedia secara komersial, ternak non-organik, ternak jantan dapat dimasukkan ke dan diintegrasikan ke dalam sistem organik → Daging dari ternak tersebut non-organik.



Masa Konversi Lahan [3.2.3]

- Konversi lahan untuk lahan penggembalaan atau pakan ternak: mengikuti peraturan konversi lahan organik.
 - ternak yang dibawa ke produksi organik dapat merumput di padang rumput transisi tahun ketiga sampai akhir trimester kedua.

1/31/2022

www.icert.id

9



Perpendekan masa konversi [3.2.3.b]

Perpendekan masa konversi untuk lahan, ternak dan produk ternak:

- Lahan penggembalaan untuk ternak non herbivora.
- Bila lahan digunakan untuk penggembalaan dan penanaman sumber pakan secara bersamaan → konversi 2 tahun [ternak dan induknya diberi pakan dari lahan tsb]

1/31/2022

www.icert.id

10



Masa Konversi Unggas & produk Unggas [3.2.3.c]

Lahan organik + Sumber ternak Non organik → ternak dan produk ternak organik:

- 3) Unggas pedaging/petelur
 - Produk daging: seumur hidup;
 - Telur : 6 minggu.

Catatan: Jika ternak organik dipindahkan di luar produksi organik, ternak aslinya yang diperoleh dari sumber non-organik akan dianggap non-organik, baik untuk pembibitan atau penyembelihan.



1/31/2022

www.icert.id



Nutrisi [3.2.4]

1. Ransum dari bahan pakan organik.
2. Ransum pakan:
 - Non ruminansia → ransum 80% berat kering organik.
3. 1 & 2 tidak tersedia, dapat menggunakan pakan non organik → non GMO.



1/31/2022

www.icert.id

12



Unggas

- Memerlukan serelia pada saat penggemukan.
- Ransum harian unggas: tanaman segar/kering/silase



Bahan untuk pakan ternak, nutrisi, bahan bantu pemrosesan pakan ternak [3.2.4.f]

Kriteria Umum

- Bahan diperbolehkan berdasarkan regulasi pakan ternak.
- Dibutuhkan untuk kesehatan, kesejahteraan dan vitalitas hewan.
- Memenuhi kebutuhan fisiologis dan perilaku ternak.
- Tidak GMO
- Berasal dari tumbuhan, mineral, atau bahan asal hewan.



Kriteria khusus:

- Bahan asal tanaman non GMO → diproduksi atau diproses tanpa menggunakan pelarut atau perlakuan dgn bahan kimia.
- Bahan asal mineral, vitamin, provitamin → diperoleh secara alami.
 - Bila sulit diperoleh → bahan kimia sintetis dapat digunakan dengan jelas identitasnya.
- Bahan asal binatang [kecuali susu dan produk susu, ikan dan produk lainnya] → tidak digunakan.
- Nitrogen sintetis atau senyawa nitrogen non protein tidak boleh digunakan.

1/31/2022

www.icert.id

15



1/31/2022

www.icert.id

16



Imbuhan pakan

Imbuhan pakan: bahan baku **pakan** yang tidak mengandung nutrisi, namun dapat meningkatkan produktivitas, kualitas produk ternak (daging, telur, susu, kulit, bulu), efisiensi penggunaan **pakan** dan meningkatkan kesehatan hewan atau ketahanan terhadap penyakit.

- bahan pengikat, pengemulsi, penstabil, surfaktan, penggumpal → bahan alami
- Antioksidan → bahan alami.
- Pewarna/perasa → sumber alami.
- Probiotik, enzim dan mikroorganisme → diperbolehkan.
- Antibiotik, hormon pertumbuhan, bahan obat → tidak diperbolehkan.

1/31/2022

www.icert.id

17



Imbuhan silase: non GMO

- 1) Garam dapur
- 2) Coarse rock salt; (garam batuan kasar)
- 3) Ragi;
- 4) Enzim;
- 5) Gandum;
- 6) Gula atau produk gula seperti molases;
- 7) Madu;
- 8) Asam laktat, asetat, bakteri formik dan propionik, atau produk asam alaminya jika kondisi cuaca tidak memungkinkan untuk proses fermentasi yang baik, serta dengan persetujuan OKPO.

1/31/2022

www.icert.id

18



Perawatan Kesehatan [3.2.5]

- Prinsip Pencegahan penyakit
 - Pilih bibit/galur ternak baik
 - Praktek peternakan yang baik
 - Menggunakan pakan ternak berkualitas baik dan latihan teratur.
 - Menjaga kepadatan ternak [tidak overstocking].
- Bila masih terserang penyakit/terluka
 - ditangani segera→diisolasi.
 - Bila diobati→ternak menjadi tidak organik
- Penggunaan hormon
 - untuk terapi→dalam pengawasan dokter hewan
 - Perangsang pertumbuhan/produksi→tidak diperbolehkan.

1/31/2022

www.icert.id

19



Penggunaan obat hewan kelompok sediaan farmasetika

- Pengobatan/pencegahan dan tidak ada cara pengobatan alternatif seperti vaksinasi→dibolehkan [jenis kemoterapika].
- Fitoterapi [bukan antibiotika], homeopathic [ayurvedic] dapat digunakan.
- Bila tidak efektif, obat hewan kelompok sediaan farmasetika/antibiotik→dapat digunakan dgn pengawasan dokter hewan.
 - Withdrawal time=48 jam
- Obat hewan [farmasetika/antibiotika] untuk pencegahan→dilarang.



1/31/2022

www.icert.id

20



Pemeliharaan [3.2.6.c]

Dilarang:

- Penempelan benda elastik pada ekor
- Pemangkasan tanduk atau paruh

Memiliki akses ke sumber air untuk kesehatan & kebugaran



1/31/2022

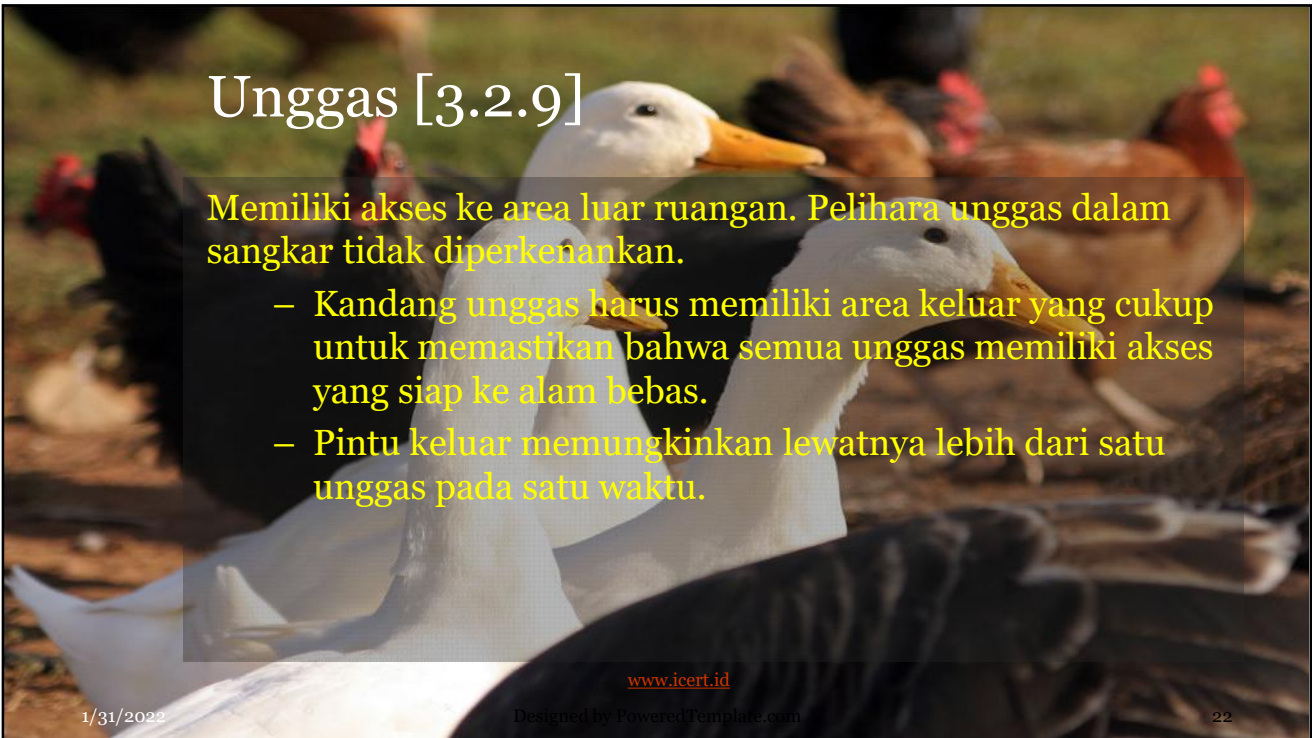
www.icert.id

21

Unggas [3.2.9]

Memiliki akses ke area luar ruangan. Pelihara unggas dalam sangkar tidak diperkenankan.

- Kandang unggas harus memiliki area keluar yang cukup untuk memastikan bahwa semua unggas memiliki akses yang siap ke alam bebas.
- Pintu keluar memungkinkan lewatnya lebih dari satu unggas pada satu waktu.



1/31/2022

www.icert.id

Designed by PoweredTemplate.com

22



- Ayam pedaging yang dipelihara di kandang harus memiliki akses luar ruangan setiap hari pada usia 25 hari.
- Ayam pedaging yang dibesarkan di luar ruangan memiliki akses ke padang rumput setiap hari pada usia 4 minggu, kecuali jika kondisi cuaca membahayakan kesehatan atau keselamatan burung.
 - Kalkun harus memiliki akses luar ruangan pada usia 8 minggu.

1/31/2022

www.icert.id

23



Kandang ternak [3.2.7]

Ternak dapat dikandangkan pada situasi tertentu [cuaca atau menjaga kualitas tanaman, tanah dan air sekelilingnya]



Kondisi kandang memenuhi kebutuhan perilaku, biologi, kenyamanan dan kesejahteraan ternak

- Akses mudah → pakan dan air.
- Insulasi, pemanas, pendingin dan ventilasi bangun yang baik → sirkulasi udara, tingkat debu, suhu, kelembaban udara, konsentrasi gas yang baik agar tidak membahayakan ternak.
- Cukup ventilasi udara dan sinar alami

1/31/2022

www.icert.id

24



Kandang ternak atau pagar → tidak ditreatment dgn bahan dilarang standar.

- kecuali alternatif seperti logam, plastik, beton, atau selongsong pelindung, tidak tersedia secara komersial.
- Daur ulang tiang pagar yang ada diizinkan.

1/31/2022

www.icert.id

26



Kepadatan ternak dalam kandang [3.2.7.d]

Memperhatikan:

- Kenyamanan ternak sesuai species, keturunan & umur.
- Kebutuhan perilaku ternak: ukuran kelompok dan jenis kelamin.
- Ruang yang cukup untuk berdiri secara alami, duduk dengan mudah, memutar, kawin, gerakan alami [menggeliat, mengepakkan sayap]



1/31/2022

www.icert.id

27



	Indoors	Outdoor runs
Layers	6 birds/m ² (10.76 ft ²)	4 birds/m ² (10.76 ft ²)
Pullets 0-8 weeks*	24 birds/m ² (10.76 ft ²)	16 birds/m ² (10.76 ft ²)
Pullets 9-18 weeks*	15 birds/m ² (10.76 ft ²)	10 birds/m ² (10.76 ft ²)
Broilers	21kg/m ² (10.76 ft ²)	21 kg/m ² (10.76 ft ²)
Turkeys/large birds	26kg/m ² (10.76 ft ²)	17 kg/m ² (10.76 ft ²)
*outdoor runs are not required when flocks are undergoing an immunization program.		

1/31/2022

www.icert.id

28



1/31/2022



Kawanan ayam petelur harus dibatasi hingga 10.000 ekor. Lebih dari satu kawanan boleh berada di gedung yang sama jika kawanan dipisahkan dan memiliki run terpisah;



EU: limit 3000 ekor

www.icert.id

29



1/31/2022

- Kandang dan peralatan yg digunakan dibersihkan dan bebas kuman [desinfeksi]→mencegah penularan penyakit.
- Area penggembalaan menyediakan tempat berlindung.



www.icert.id


30



Poultry	Combined width of popholes	Minimum width of each pophole	Minimum height	Minimum #number
Layers	2 m (6.6 ft)/1000 hens	50 cm (20 in.)	35 cm (14 in.)	2
Broilers	1 m (3.3 ft)/1000 birds OR all birds within 15 m (49 ft) of an exit	50 cm (20 in.)	35 cm (14 in.)	2
Turkeys	2 m (6.6 ft)/1000 birds	150 cm (59 in.)	75 cm (30 in.)	2




1/31/2022 www.icert.id



CAHAYA ALAMI [3.2.9.c]

Pemeliharaan unggas: panjang hari alami diperpanjang dengan sinar buatan → jumlah jam maksimum berdasarkan species, lokasi dan kesehatan ternak.

- Unggas yang ditempatkan di dalam ruangan harus diberi penerangan alami baik dengan jendela yang merata atau kain yang dapat ditembus cahaya.
- Total luas jendela harus tidak kurang dari 1% dari total luas lantai dasar, kecuali dapat dibuktikan bahwa tingkat cahaya alami cukup untuk membaca dokumen seperti koran di mana pun di gudang.
- Jika panjang hari diperpanjang secara artifisial, total durasi cahaya tidak boleh melebihi 16 jam, dan harus diakhiri dengan pengurangan intensitas cahaya secara bertahap diikuti dengan 8 jam kegelapan terus menerus.

Pengecualian:

- periode peningkatan pencahayaan diperbolehkan karena tahap produksi, misalnya, kedatangan anak ayam dan anak ayam kalkun;
- penurunan intensitas pencahayaan diperbolehkan karena masalah kesejahteraan hewan, misalnya, wabah kanibalisme.

1/31/2022 www.icert.id 32



- Kandang unggas terdapat alas yang dilapisi jerami, sekam, serbuk gergaji, pasir atau rumput
- Lantai dasar sesuai kelompok, ukuran, jumlah dan jenisnya.
- Untuk kesehatan, di antara bangunan untuk masing-masing jenis unggas harus dikosongkan untuk ditanami tanaman

1/31/2022 www.icert.id 33



Sistem kandang unggas bertingkat tidak lebih dari tiga tingkat di atas permukaan tanah.

- Total luas lantai, untuk perhitungan luas lantai padat dan persyaratan kepadatan unggas, harus mencakup semua tingkat lantai yang dapat digunakan



1/31/2022 www.icert.id 34



Persyaratan area penggembalaan

Untuk operasi berbasis padang rumput dengan unit bergerak, padat ayam petelur tidak lebih dari 2000 ayam/ ha, 2500 ayam pedaging / ha atau 1300 unggas besar (kalkun / angsa) / ha.



Jika unggas berada di kandang yang dapat dipindahkan, kandang harus dipindahkan setiap hari, jika memungkinkan, dan setidaknya setiap 4 hari sekali, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap unggas dan tanah.

www.icert.id



Layers	Canadian Standards (2015)	European Standards
Outdoor Access by Pullets	Fully Immunized (18 weeks)	From 8 to 12 weeks of age
Indoor density	6/m ²	6/m ²
Outdoor density	4 hens/m ²	4 m ² /hen
Maximum size per layer flock	10,000	3,000
Popholes - layers	2m/1000 hens	2m/1000 hens
Popholes - broilers	2m/1000 birds <u>OR</u> all birds within 15m of an exit	4m/100m ² of floor space

www.icert.id



Pengangkutan [3.2.6.e]

Pengangkutan ternak hidup dengan cara lembut dan hati-hati

- Mengurangi stres, luka dan penderitaan.
- Penggunaan stimulasi elektrik [allophatic tranquilizers] tidak diperkenankan.



1/31/2022

www.icert.id

37



Penyembelihan [3.2.6.f]

Penyembelihan ternak dengan cara yang baik

- Minimalkan stres dan penderitaan
- Sesuai dengan cara yang ditetapkan regulasi.



1/31/2022

www.icert.id

38



Pengelolaan manure [3.2.10]

- Min. degradasi air dan tanah.
- Tidak kontaminasi air tanah & permukaan.
- Optimal daur ulang nutrisi.
- Tidak membakar atau praktek tidak sesuai pertanian organik.



Tempat & kemampuan tampung area penampungan & penanganan → tidak kontaminasi

1/31/2022

www.icert.id

39



Informasi lebih lanjut, silahkan hubungi
ICERT

icert@icert.id | 0819-0133-2211

Silahkan kunjungi:
www.icert.id atau IG: [icert.id](https://www.instagram.com/icert.id)

1/31/2022

40